



ANALISIS RPP BAHASA INGGRIS MAHASISWA PLP II DI SMP SILA DHARMA DENPASAR

Anak Agung Putu Arsana¹, Ni Wayan Krismayani²,
Ni Wayan Alika Bira Gandhi³, Ni Putu Putri Pradani⁴

Universitas Mahasaraswati Denpasar

agungarsana@unmas.ac.id¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mahasiswa PLP II pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Dua aspek yang dianalisis adalah kelengkapan dan sistematika penyusunan komponen RPP dan kesesuaian isi RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumen terhadap RPP mahasiswa PLP II mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar. Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh mahasiswa PLP II mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Sila Dharma memiliki kekurangan pada kelengkapan RPP yaitu pada materi pembelajaran dan terdapat perbedaan pada sistematika. (b) Isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan oleh mahasiswa PLP II mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Sila Dharma sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 22 Tahun.

Kata Kunci : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Permendikbud, Mahasiswa PLP

Pendahuluan

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan pembelajaran secara tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa sebagai upaya dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bisa dikatakan sebagai sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara detail yang berdasar pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru (Riana, 2016). Setiap pendidik disebuah lembaga pendidikan berkewajiban untuk menyusun sebuah RPP yang lengkap dan sistematis. Sehingga pembelajaran berjalan secara interaktif, menginspirasi, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, dan menyediakan wadah yang memadai untuk inisiatif, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan talenta, ketertarikan, serta pengembangan psikis dan psikologis siswa.

Pentingnya membuat RPP adalah untuk membantu guru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung kondusif dan sesuai dengan



Materi dan Metode Penelitian

Hal yang paling penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Smith & Ragan (1999) bahwa, “Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses dan pemikiran yang sistematis dalam menginterpretasikan prinsip-prinsip pembelajaran dan pembelajaran ke dalam rancangan bahan dan kegiatan pembelajaran, sumber informasi dan evaluasi”. Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, Mulyasa (2006) mengungkapkan bahwa, “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan pembelajaran prosedur dan manajemen untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Berdasarkan Kemendikbud (2016) Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah dasar untuk mencapai kompetensi lulusan. Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada peserta didik untuk melaksanakan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran, dan pengajaran terbimbing. dan pembelajaran, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan tutor secara bertahap (Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Tujuan PLP Adaptif adalah sebagai wahana bagi mahasiswa calon guru untuk berlatih sehingga memiliki kemampuan untuk mendemonstrasikan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas guru lainnya sesuai tuntutan standar pendidikan nasional/institusi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa calon guru atau mahasiswa PLP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar terbagi kedalam dua tahap yaitu PLP 1 dimana mahasiswa melakukan observasi di



sekolah baik tata kelola sekolah secara umum maupun pengelolaan kelas sesuai dengan mata pelajaran yang digeluti, kedua, PLP 2 adalah masa dimana mahasiswa calon guru melakukan praktik pelaksanaan pengajaran berdasarkan RPP yang telah disusun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian – penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan data berupa kata-kata. Ini berarti bahwa data yang dianalisis di dalamnya bersifat deskriptif dan tidak berbentuk angka seperti pada penelitian kuantitatif (Moleong, 2008).

Pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumen berupa silabus dan RPP mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar. Teknik studi dokumen digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen tugas siswa, peraturan, dan catatan harian (Arikunto, 2002). Dasar analisis yang digunakan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dokumentasi memiliki peran penting dalam mengumpulkan data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Kelengkapan dan Analisis Sistematis RPP

Berdasarkan hasil studi dokumen RPP di SMP Sila Dharma Denpasar, terdapat delapan komponen RPP mata pelajaran Bahasa Inggris yang dirancang oleh calon guru kelas VII. Berdasarkan analisis dokumen bahwa RPP mahasiswa PLP Bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar memiliki komponen yang terdiri dari: Identitas dan Alokasi Waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Daya, Langkah Pembelajaran, dan Penilaian. Perbandingan antara komponen RPP berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 dengan komponen RPP yang dikembangkan oleh calon guru di SMP Sila Dharma Denpasar seperti pada tabel 1.

Tabel 1: Perbandingan komponen RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dengan komponen RPP yang dikembangkan oleh calon guru di SMP Sila Dharma Denpasar.



RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016	RPP Mahasiswa PLP II di SMP Sila Darma Denpasar
a. Identitas Sekolah	a. Identitas Sekolah
b. Mata Pelajaran	b. Mata Pelajaran
c. Kelas/Semester	c. Kelas/Semester
d. Topik	d. Topik
e. Alokasi Waktu	e. Alokasi Waktu
f. Tujuan Pembelajaran	f. Tujuan Pembelajaran
g. Kompetensi Dasar dan Indikator	g. Kompetensi Dasar dan Indikator
h. Materi Pembelajaran	h. Metode Pembelajaran
i. Metode Pembelajaran	i. Media Pembelajaran
j. Media Pembelajaran	j. Sumber Pembelajaran
k. Sumber Pembelajaran	k. Kegiatan Pembelajaran
l. Kegiatan Pembelajaran	l. Penilaian
m. Penilaian	

Analisis Kesesuaian isi RPP

Berdasarkan komponen isi dari perumusan kompetensi dasar hingga penilaian berdasarkan analisis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut. Pada materi pelajaran “Greet People and Say Good Bye” untuk mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII, rumusan kompetensi dasarnya adalah “Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan sapaan, pamitan, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. Demikian juga dengan materi pelajaran kelas VII pada materi pelajaran “Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain” yang kompetensi dasarnya dirumuskan sebagai “Menerapkan fungsi sosial, teks struktur, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait identitas, hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Berdasarkan dua rumusan kompetensi dasar di atas, calon guru mata pelajaran Bahasa Inggris selalu memperhatikan kemampuan yang akan diperoleh siswa setelah mempelajari materi di atas. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dijelaskan bahwa rumusan kompetensi dasar merupakan kemampuan khusus yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan isi atau mata pelajaran (Depdikbud, 2016).

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa PLP mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar, misalnya di kelas VII semester gasal dengan materi pelajaran “Greet People and Say Good Bye” dimana



tujuan pembelajaran dirumuskan dengan berbasis verba. pada tingkat kemampuan yang menjadi tujuan pembelajaran. Berdasarkan materi di atas, calon guru mata pelajaran Bahasa Inggris merumuskan C3, yaitu “Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan”. Pada tahap ini pembelajaran bertujuan agar siswa mampu menemukan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam menyapa dan berpamitan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, mahasiswa PLP mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar harus menyiapkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran di atas. Dalam RPP kelas VII semester gasal dengan materi pelajaran “Memperkenalkan diri dan orang lain”. Indikator yang ingin dicapai pada kompetensi dasar adalah “Mendemonstrasikan proses memperkenalkan diri dan orang lain”. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa materi pelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis berupa poin sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi (Depdikbud, 2016). Jadi materi pelajaran yang dirumuskan oleh mahasiswa PLP adalah (a) Salam dan pamit (b) Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain tentang identitas dan hubungan keluarga sesuai dengan konteks penggunaannya.

Rancangan RPP oleh mahasiswa PLP mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran. Media adalah alat yang dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah, 2010). Berdasarkan dokumen RPP mahasiswa PLP yang dikumpulkan oleh peneliti, terdapat beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Sila Dharma Denpasar antara lain Lembar Kerja Siswa, bahan ajar, video pembelajaran, laptop, LCD, Power Point, dan proyektor. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Mendikbud juga menjelaskan bahwa penyusunan RPP memperhatikan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terpadu, sistematis, dan efektif sesuai situasi dan kondisi.

Komponen langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang dirancang oleh mahasiswa PLP untuk kelas VII mata pelajaran bahasa Inggris semester ganjil di SMP Sila Dharma Denpasar adalah sebagai berikut: (a) Kegiatan



Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. S. B, Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herviani dan Budiastuti (2018) *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang*
- Mulyana, A. (2012). *Inovasi Pendidikan Diawali dari Inovasi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/inovasi-pendidikan-dapat-diawalidari.html>)
- Muslich, M. (2008). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan: dasar pemahaman dan pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*, Jakarta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setiawan, Deny dkk. (2007). *Pemantapan Kemampuan Mengajar Program Pendidikan Guru Sekolah Menengah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyanto, Kasihani K. E. (2008). *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, R., Syahbuddin., Much. Noeryoko. (2020) *Analisis Desain Lesson Plan pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sanggar*.